

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan pada tugas pokok penyuluh pertanian BPP Nanggalo wilayah kerja Kecamatan Nanggalo, dideskripsikan berdasarkan 9 tugas pokok penyuluh. Didapatkan kesimpulan bahwa, tugas pokok penyuluh pertanian BPP Nanggalo dideskripsikan berdasarkan 9 tugas pokok penyuluh, didapatkan data bahwa penyuluh pertanian yang membina kelompok tani di wilayah BPP Nanggalo Kecamatan Nanggalo ini sudah membuat dan melaksanakan 9 tugas pokok penyuluh yang peneliti teliti, seperti yang terdapat pada data bahwa penyuluh telah melakukan identifikasi, membuat monografi, membuat rencana kerja penyuluh, menetapkan metode penyuluhan, membuat jadwal kegiatan pembinaan kelompok tani, membina kelompok tani pada wilayah binaan, membuat laporan hasil binaan, laporan rencana dan realisasi pecontohan dan membuat evaluasi perkembangan. Penyuluh telah membuat dan melaksanakan 9 tugas pokok penyuluh serta berdasarkan wawancara langsung dengan kelompok tani, peneliti mendapatkan data bahwa empat dari enam kelompok tani, terlibat dalam pelaksanaan tugas pokok penyuluh. Penyuluh telah membuat dan melaksanakan 9 tugas pokok penyuluh ini, hanya saja pada dua dari enam kelompok yang peneliti wawancarai, tidak terlibat dalam pelaksanaan tugas pokok penyuluh, hal ini dikarenakan tidak adanya penyuluh yang datang pada kelompok tani tersebut.

## B. Saran

Dari kesimpulan yang diperoleh pada penelitian ini, maka dapat disarankan antara lain :

1. Untuk penyuluh pertanian BPP Nanggalo wilayah kerja Kecamatan Nanggalo agar dapat memaksimalkan tugas pokok penyuluh mereka dilapangan, yang mana seperti diketahui, bahwa penyuluh sudah dapat dikatakan baik pada tugas pokok penyuluh mereka, hanya saja keterlibatan kelompok tani dari semua kelompok tani yang peneliti teliti tidak ikut sertakan secara keseluruhan, dikarenakan penyuluh tidak lagi datang pada kelompok tani tersebut.
2. Penggunaan metode pada proses pembinaan yang dilakukan penyuluh kepada kelompok tani haruslah benar-benar sesuai dengan kelompok tani yang dibina, hal ini dikarenakan metode yang digunakan penyuluh, pada beberapa kelompok tani tidaklah efektif dan efisien, yang menyebabkan tidak optimalnya proses pembinaan yang dilakukan.

